

## ABSTRAK

Tahu merupakan makanan yang banyak digemari masyarakat Indonesia dan dapat diolah menjadi makanan-makanan atau jajanan. Tahu dapat dijadikan sebagai bahan pokok utama UMKM di bidang kuliner. Seiring dengan tingginya permintaan tahu, dibutuhkan proses produksi yang dapat mengimbangi permintaan pasar. Oleh sebab itu, objek yang penulis teliti merupakan pabrik UMKM tahu yang masih menggunakan metode tradisional. Proses produksinya sudah menggunakan mesin untuk bagian penggilingan kacang kedelai. Namun demikian, proses penyaringan masih menggunakan alat bantu sederhana yang bekerja secara manual dengan bantuan operator. Postur tubuh operator saat bekerja termasuk ke dalam tingkat kategori 5 dari nilai REBA, hal tersebut menunjukkan perlunya perubahan agar tingkat risiko *musculoskeletal disorders* (MSDs) dan kecelakaan kerja akibat kelelahan dapat diminimalisasi.

Alat bantu penyaringan tahu usulan dibuat dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Penelitian ini menghasilkan alat penyaringan tahu dengan penyaringan otomatis yang dapat mengeluarkan sari tahu dan ampas tahu dengan sendirinya. Dengan demikian, alat bantu tersebut dapat mengurangi beban kerja operator dan membantu mereka dalam memperoleh postur yang lebih baik. REBA dari kondisi semula dinilai dari sisi pekerja, adapun REBA usulan juga menggunakan sisi kiri pekerja yang menunjukkan hasil peningkatan nilai REBA yang membaik yakni sebesar 63%. Nilai tersebut menunjukkan kemungkinan pekerja terkena MSDs semakin kecil.

Kata kunci — [PERANCANGAN ALAT PENYARINGAN TAHU, QFD, REBA, MSDs]